

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola komunikasi kelompok yang berjalan dalam kelompok mahasiswa/i pendamping program enuma dan faktor apa saja yang menjadi penghambat selama kelompok pendamping mahasiswa ini menjalankan program enuma, maka diperoleh hasil temuan pada Pola Komunikasi Pendamping Program Sekolah Enuma di SDN Muara Bakti 01 yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi kelompok mahasiswa yang terjalin dengan dpl dan guru yang diterapkan adalah pola komunikasi bintang yang dimana komunikasi tersebut dilakukan secara bersambung lurus. Pola rantai ini diterapkan di kelompok mahasiswa pendamping pada saat ketua kelompok menghubungi dpl atau guru yang berisikan informasi dan laporan-laporan terkait pelaksanaan program dan pesan tersebut diteruskan kepada anggota lain. Begitupun sebaliknya dpl dan guru juga akan menyampaikan terlebih dahulu kepada ketua kelompok tersebut
2. Pola komunikasi kelompok yang terjalin pada kelompok mahasiswa pendamping Ubharajaya adalah pola komunikasi bintang, karena pada pola ini komunikasi yang terjadi yaitu semua saluran sehingga semua anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan anggota lain serta dapat menyampaikan ide, gagasan dan pikiran tanpa adanya batasan. Kegiatan diskusi ini selalu dilakukan secara tatap muka guna menghindari adanya kesalahpahaman pada setiap anggota, pada proses komunikasi berpola bintang yakni diskusi diawali dengan semua anggota berhak memberi informasi serta pendapat kepada tersebut kepada seluruh anggota lainnya untuk dilakukan diskusi bersama.

3. Faktor yang menghambat yang dirasakan oleh kelompok mahasiswa pendamping Ubharajaya adalah hambatan psikologis, hambatan senmatik dan hambatan teknis. Untuk hambatan psikologis itu sendiri salah satu penyebab hambatan psikologis adalah kurang baikya manajemen waktu bagi setiap para anggota kelompok dalam bertanggung jawab atas perannya masing-masing. Kemudian hambatan senmatik yang terjadi dalam kelompok mahasiswa pendamping Ubharajaya adalah ketidakpahaman atas pesan yang disampaikan anggota lain karena tidak ikut serta atau hadir dalam diskusi yang dilakukan. Sedangkan hambatan teknis yaitu hambatan komunikasi yang terjadi pada saat berdiskusi melalui media whatsapp grup, kurangnya respon dari anggota membuat diskusi yang dilakukan menjadi tidak efektif dan menjadi komunikasi satu arah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program sekolah enuma diharapkan bisa lebih berkembang dan menyebar luas di beberapa sekolah tidak hanya di beberapa sektor daerah saja karena tujuan mulia dari program ini adalah untuk memberdayakan Sekolah Dasar yang perlu ditunjang untuk meningkatkan literasi digital.